

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 2 September 2024

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Penurunan kondisi ekonomi sektor manufaktur memanas pada bulan Agustus

Temuan pokok

Penurunan lebih cepat pada output dan permintaan baru

Penurunan lebih lanjut pada ketenagakerjaan

Inflasi biaya turun hingga ke posisi terendah dalam sepuluh bulan

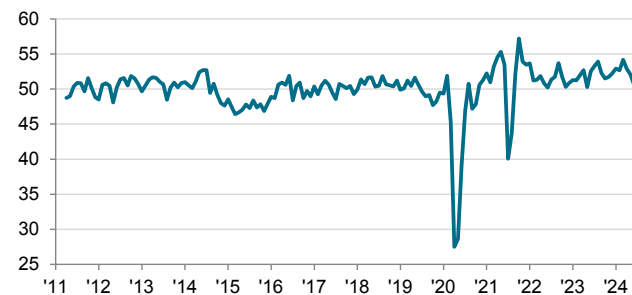
Perekonomian sektor manufaktur Indonesia mengalami penurunan lebih lanjut pada kinerja selama bulan Agustus. Output dan permintaan baru turun pada kisaran tajam, sementara tercatat penurunan marginal pada jumlah tenaga kerja. Namun kepercayaan diri bertahan positif, meski sempat turun pada bulan Juli. Sementara itu inflasi harga input turun ke posisi terendah selama sepuluh bulan.

Headline *Purchasing Manager's Index™ (PMI[®])* Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala tercatat di bawah tanda krusial tidak ada perubahan 50,0 selama dua bulan berturut-turut pada bulan Agustus. Terlebih lagi, turun ke 48,9 dari 49,3 pada bulan Juli, PMI menunjukkan penurunan tajam pada kondisi pengoperasian selama tiga tahun.

Penurunan bersamaan antara produksi manufaktur dan permintaan baru terjadi pada bulan Agustus. Masing-masing penurunan merupakan yang paling tajam sejak bulan Agustus 2021. Panelis melaporkan bahwa permintaan pasar turun dibandingkan bulan Juli dan faktor utamanya adalah penurunan permintaan baru. Penurunan permintaan asing juga semakin cepat hingga paling tajam sejak bulan Januari 2023. Selain karena berkurangnya permintaan ekspor secara umum, beberapa panelis melaporkan bahwa tantangan pengiriman global membebani penjualan.

Melemahnya produksi dan permintaan baru menyebabkan PHK di pabrik sektor manufaktur Indonesia. Secara umum, tingkat susunan staf menurun selama dua bulan berturut-turut, meski hanya sedikit. Dilaporkan bahwa tidak ada penggantian karyawan yang keluar atau pemberlakuan PHK sementara karena penjualan dan produksi menurun. Perusahaan juga mampu menyelesaikan beban kerja dengan baik, terbukti dengan penurunan penumpukan pekerjaan selama tiga bulan berturut-turut.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.
Data dikumpulkan pada tanggal 12-22 Agustus 2024.

Tanggapan

Paul Smith, Economics Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Penurunan pada perekonomian sektor manufaktur Indonesia pada bulan Agustus ditandai oleh penurunan tajam pada permintaan baru dan output selama tiga tahun. Tidak mengejutkan bahwa perusahaan menanggapi dengan mengurangi karyawan, meski banyak yang percaya bahwa ini berlangsung sementara. Nampaknya hal ini menggambarkan kepercayaan diri bahwa kondisi pengoperasian akan membaik dan akan bertahan positif meski turun sedikit pada bulan Juli.

"Di tengah laporan tantangan pengiriman global berkelanjutan, harga input masih naik meski inflasi terus turun perlahan, mencapai posisi terendah dalam sepuluh bulan pada bulan Agustus."

PMI[®]

by S&P Global

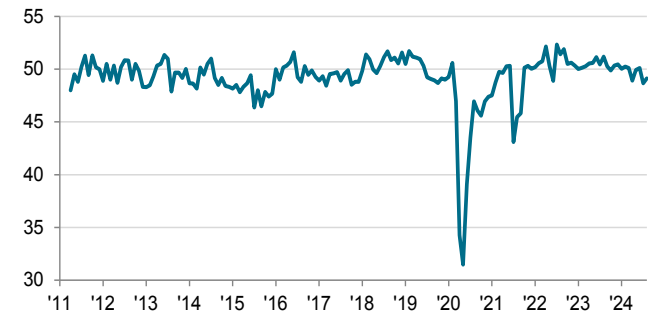
Perusahaan juga memilih mengurangi aktivitas pembelian mereka pada bulan Agustus, mengutamakan penggunaan inventaris selama memungkinkan. Artinya stok input turun untuk pertama kalinya dalam satu setengah tahun dan pada tingkat tertinggi sejak bulan Agustus 2021. Sebaliknya dan sekaligus menggambarkan keterkejutan di antara beberapa perusahaan atas melemahnya penjualan, stok barang jadi naik selama dua bulan berjalan.

Tantangan pengiriman logistik juga dilaporkan sebagai faktor yang membebani kinerja pemasok. Dengan kekurangan stok di pihak vendor, waktu tunggu pesanan rata-rata terus diperpanjang selama dua bulan berjalan dan pada kisaran terbesar sejak bulan Mei 2022. Hambatan dari segi pasokan membantu menjelaskan alasan harga bahan baku terus naik. Dengan faktor nilai tukar yang tidak menguntungkan menyebabkan kenaikan harga barang impor, inflasi harga input naik meski sempat turun ke posisi terendah sejak bulan Oktober 2023. Perusahaan terus menaikkan biaya output pada tingkat sedang, memperpanjang periode inflasi saat ini menjadi 14 bulan.

Terakhir, melihat tahun mendatang, perusahaan manufaktur secara umum tetap percaya diri bahwa produksi akan naik dari posisi saat ini, meski pada kisaran yang sedikit rendah dari bulan Juli. Panelis berharap bahwa kondisi ekonomi akan lebih stabil dan mendorong kebaikan produksi dan permintaan baru satu tahun.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

Contact

Paul Smith
Direktur Ekonomi
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +44 1491 461 038
paul.smith2@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global PMI Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, atau biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

PMI®

by S&P Global